BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Proyek serbaguna Jatiluhur merupakan salah satu proyek dalam rangka pelaksanaan program pengembangan tahap pertama seluruh daerah pengairan Sungai Citarum, sungai terbesar di Jawa Barat, meliputi pembangunan Waduk / Bendungan utama, PLTA serta sarana-sarana irigasi sepanjang daratan pantai utara Jawa Barat.

Sepanjang sungai ini terdapat 3 (tiga) Bendungan Utama, yaitu :

1. Bendungan Citarum I (Saguling)
2. Bendungan Citarum II (Cirata)
3. Bendungan Citarum III (Jatiluhur)

Bendungan Citarum II Cirata terletak pada ketinggian ± 200 meter di atas permukaan air laut dengan kapasitas penampungan air sebanyak 1 milyar m^3. Bendungan Citarum III Jatiluhur terletak pada ketinggian ± 107 meter di atas permukaan air laut dengan kapasitas penampungan air sebanyak 3 milyar m^3.

Ketiga Waduk tersebut merupakan waduk-waduk yang berfungsi sebagai :

a. Pengendalian banjir
b. Pembangkit tenaga listrik
c. Penyediaan sungai air irigasi
d. Penyediaan air minum
e. Perikanan dan pariwisata

Dari kemungkinan tersebut Pemerintah menerapkan sebagian tahap pertama pembangunan Citarum III Jatiluhur. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan Pemerintah, disamping faktor kemanan yang pada saat itu belum teratasi sepenuhnya, maka dengan pembangunan bendungan Citarum III Jatiluhur yang mempunyai kapasitas penampungan air terbesar akan segera dicapai manfaatnya dan sebagian besar berfungsi sebagai pengendalian banjir serta penyediaan air bagi areal pesawahan.

Waduk yang terletak dibagian utara Jawa Barat yang meliputi pembangunan 2 proyek utama, yaitu proyek bendungan utama dan pembangkit listrik tenaga air yang terdiri dari :

1. Bendungan utama
2. Menara pusat listrik tenaga air
3. Tanggul pasir gamlong
4. Bangunan kontrol air
5. Saluran tegangan tinggi 150 kw

Dalam rangka mewujudkan pembangunan proyek serbaguna Jatiluhur, dengan segala potensi tersebut diatas, maka pada tahun 1957 Pemerintah Republik Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Perancis mulai membangun bendungan Jatiluhur.

Atas kerjasama yang baik Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Perancis, sehingga pada tahun 1967 yaitu tepatnya pada tangga 26 Agustus 1967 pembangunan proyek serbaguna Jatiluhur dan Pembangkit Listrik Tenaga Air diresmikan oleh Bapak Presiden Soeharto yang didampingi oleh Bapak Jendral M.

Yusuf selaku menteri Perindustrian beserta staf Kedutaan Perancis dan Italia sekaligus sebagai awal pengoperasiaan.

Untuk mengenang jasa-jasa almarhum Bapak Ir. H. Juanda, yang mana beliau merupakan salah satu pejabat Bapak WAPERDAM Pemerintah besar jasanya dalam pembuatan bendungan tersebut, sehingga Pemerintah mengukuhkan bendungan tersebut dinamakan bendungan PLTA Ir. H. Juanda.

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Perum Jasa Tirta II Divisi Citarum Hulu bertempat di jalan Lengkong Besar No. 10 Bandung .

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Perum Otorita Jatiluhur dibentuk dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1970, kemudian disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 1980 dan pada tahun 1990 disesuaikan lagi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998 tentang Perusahaan Umum, maka POJ diubah dan disesuaikan dengan nama Perum Jasa Tirta II (PJT II) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 1999.

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

Tugas perusahaan adalah menyelenggarakan usaha dalam pemanfataan umu atas air dan sumber air yang bermutu, ketenagalistrikan dan usaha lain dan

melaksanakan sebagian tugas pemerintah dalam rangka tugas pembantuan dan tugas lain pemerintah yang diberikan kepada perusahaan dalam perlindungan, pelestarian lingkungan, pengembangan, pemenfaatan dan pengendalian air dan sumber air di daerah aliran sungai yang ditetapkan sebagai daerah kerja perusahaan, meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pembengunan, pengelolaan, pengembangan, pendayagunaan, pemanfaatan sumber daya air dan kegiatan lain yang berkaitan dengan air.

Fungsi perusahaan yaitu :

a. pembinaan dan pelaksanaan eksploitasi, pemeliharaan dan rehabilitasi prasarana dan sarana air dan sumber air serta ketenagalistrikan.
b. pembangunan prasarana dan sarana air dan sumber air serta ketenagalistrikan dan prasarana lainnya.
c. pengembangan pengusahaan air dan sumber air, ketenagalistrikan jasa kepariwisataan, konsultasi, lahan dan jasa lainnya.
d. pembinaan dan pelaksanaan administrasi pengusahaan, keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.

2.5. Bidang Pekerjaan divisi / departemen tempat Kerja Praktek

Salah satu divisi atau bagian yang penting dalam suatu perusahaan adalah bagian usaha. Bagian ini mempunyai tugas :

a. pemberian bimbingan pengusahaan air dan sumber air dan lahan.
b. penyiapan program pengusahaan air dan sumber air dan lahan.
c. pemantauan pelaksanaan pemanfaatan lahan.

d. penyiapan usul rekomendasi pemanfaatan air dan sumber air, lahan serta jasa lainnya.

e. penyusunan naskah perikatan pendapatan.

f. evaluasi dan penyusunan laporan hasil pengusahaan air dan sumber air, lahan serta jasa lainnya.

2.6. Struktur Organisasi Perusahaan

Stuktur organisasi sangatlah penting dalam membantu kelancaran hubungan kerja, dimana hubungan antara karyawan, baik hubungan anatara atasan dan bawahan atau hubungan antara bagian dalam suatu perusahaan diatur dengan sebaik-baiknya, sehingga karyawan dapat bekerja sama secara efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal diatas maka Perum Jasa Tirta II memiliki struktur organisasi dengan maksud untuk mengatur dan mengarahkan usaha-usaha tersebut agar dapat terkoordinir sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM